



BANGUN JEJARING BERANTAS NARKOBA  
**BNNK Yogya Gandeng Komunitas Kampung**

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung bebas narkoba kini jadi garapan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta. Diharapkan kampung-kampung bebas narkoba tersebut mampu menangkal peredaran gelap obat-obatan terlarang di wilayah perkampungan.

Menurut Kepala BNNK Yogyakarta, Saptohadi, jumlah kampung yang menyatakan diri bebas narkoba sudah tersebar di tiap kelurahan. "Minimal satu kelurahan ada satu kampung bebas narkoba. Ini harus jadi kekuatan untuk memerangi narkoba," paparnya di sela koordinasi pemberdayaan kampung bebas narkoba, Jumat (7/3).

Kampung dinyatakan bebas narkoba juga harus memenuhi beberapa kriteria. Antara lain memiliki struktur organisasi, gencar promosi anti narkoba serta mampu mengorganisir elemen masyarakat.

Saptohadi menambahkan, titik kerawanan penyalahgunaan narkoba kini mulai merata. Tidak hanya di wilayah pinggiran saja, tapi sudah merasuki seluruh elemen warga. Daerah paling rawan di Umbulharjo dengan 18 kasus, disusul Gondokusuman 17 kasus, Mergangsan 14 kasus, Gedongtengen 11 kasus dan Tegalrejo 6 kasus. "Total pengguna di tingkat DIY ada sekitar 69.700 orang. Tiap tahun prevalensinya terus naik. Didominasi oleh kalangan pekerja swasta dan mahasiswa," paparnya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini BNNK Yogyakarta juga akan memberikan penilaian aktivitas tiap kampung bebas narkoba. Hal ini untuk memicu warga dalam memberdayakan kampungnya masing-masing. Tujuan utamanya ialah muncul kesadaran jika di wilayahnya terdapat kerawanan narkoba.

Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Agustinus Supriyanto menambahkan, narkoba selama ini memang sudah menjadi musuh bebuyutan. Tidak hanya di Indonesia melainkan dunia internasional. Pemberdayaan kampung bebas narkoba ini pun menjadi media dalam membangun jejaring dengan lapisan masyarakat.

Dengan demikian, unsur masyarakat, lembaga, pemerintah dan kepolisian bisa semakin kuat dalam memberantas narkoba. Sehingga jika melihat dugaan peredaran di wilayahnya, dapat segera ditindaklanjuti dengan cepat dan tegas. (R-9)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005